



Pengaruh Manajemen Bimbingan Konseling terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024

Lisna Panggabean¹, Rogate Artaida Tiarasi Gultom²

^{1,2} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Email: lisnapanggabean06@gmail.com

Abstract. The aim of this research is to determine the positive and significant influence of guidance and counseling management on the discipline of class XI students at SMK Negeri 1 Siatas Barita. The method used in this research is a quantitative research method. The population is the total number of students in class XI of SMK Negeri 1 Siatas Barita, totaling 426 people and a sample of 65 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a closed questionnaire with 30 items. The results of the data analysis show that there is a positive and significant influence between guidance and counseling management on the discipline of class The positive value obtained is $r_{xy} = 0.585 > r_{tabel(\alpha=0.05, dk=n-2=63)} = 2,000$, thus there is a significant relationship between variable 0.786. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 34.3%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count\alpha=0.05, n=65} = 0.244$, thus it is known that there is a positive influence between variable $r_{table} (> F_{table}$, namely $32.845 > 4.00$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Counseling Guidance Management, Student Discipline

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan manajemen bimbingan konseling terhadap disiplin peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi adalah jumlah keseluruhan siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Siatas Barita yang berjumlah 426 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 65 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 30 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan antara manajemen bimbingan konseling terhadap disiplin peserta didik kelas XI di SMK 1 Negeri Siatas Barita Tahun pembelajaran 2023/2024, ditunjukkan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji pengaruh yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,585 > r_{tabel(\alpha=0,05, n=65)} = 0,244$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji signifikan hubungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,731 > t_{tabel(\alpha=0,05, dk=n-2=63)} = 2,000$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 24,027 + 0,786$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 34,3%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $32,845 > 4,00$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Manajemen Bimbingan Konseling, Disiplin Peserta Didik

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu unsur penting dalam pengembangan kualitas seseorang. Dengan adanya hal itu setiap individu dapat berkembang baik dalam wawasan keilmuan, maupun dalam potensi yang dimiliki. Dalam Kamus Besar Indonesia pendidikan ialah suatu cara untuk mematangkan individu dengan adanya usaha pengajaran dan pelatihan dalam proses perubahan tingkah laku individu atau kelompok proses pengubah tingkah laku pada anak didik supaya menjadi manusia dewasa yang hidup mandiri yang bertujuan untuk merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik lagi.

Permasalahan pendidikan yang terjadi saat ini yang berkaitan dengan rendahnya prestasi belajar siswa adalah salah satu adanya permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa

ini. Kondisi tersebut diduga antara lain karena disiplin belajar yang kurang baik dan merupakan dampak dari rendahnya kualitas manajemen bimbingan dan konseling. Permasalahan pendidikan dapat disebabkan oleh masalah dalam lingkup makro dan juga masalah lingkungan mikro. Permasalahan makro mencakup kurikulum yang membingungkan dan terlalu kompleks. Sedangkan permasalahan pendidikan dalam lingkup mikro mencakup metode pembelajaran yang monoton, sarana dan prasarana kurang memadai, rendahnya prestasi siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Disiplin Peserta Didik

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang diharapkan menjadi sarana bagi pengembangan potensi peserta didik. Di sekolah diharapkan potensi peserta didik dapat berkembang seoptimal mungkin. Setiap manusia sepanjang hidupnya berusaha untuk memperoleh kehidupan yang layak sesuai dengan kodratnya. Maka dari itu manusia berhak memperoleh pendidikan setinggi-tingginya dalam usaha mempersiapkan dirinya mencapai taraf dan kualitas hidup yang diharapkan membawa kebahagiaan.

Disiplin siswa mencakup pada pengaruh yang ditujukan untuk membantu siswa agar siswa dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan yang mungkin ditujukan pada siswa terhadap lingkungannya. Disiplin diartikan pengawasan pada diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau diterima sebagai tanggung jawab.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Peserta Didik

Menurut Tisaga Purnama Jaya dalam Sriyanti pendidikan merupakan sarana yang sangat penting bagi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing sehingga bisa melanjutkan dan memajukan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam rangka menyukseskan pendidikan karakter, guru harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat dalam menegakkan disiplin.

Ciri-ciri Disiplin Peserta Didik

Penerapan disiplin dalam belajar harus berjalan dalam suasana demokratis, tanpa perasaan cemas dan khawatir sehingga dapat menimbulkan kekreatifan belajar peserta didik,

penyelenggaraan pendidikan akan berjalan dengan baik apabila diantaranya didukung adanya pedoman yang jelas untuk mengatur kegiatan atau pelaksanaannya.

Menurut Joni Adison dalam Imron ada tiga ciri disiplin yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin berdasarkan konsep otoritarian. Di mana peserta didik di sekolah dikatakan mempunyai disiplin tinggi manakala mau duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar. Peserta didik diharuskan mengiyakan saja terhadap apa yang dikehendaki guru, dan tidak boleh membantah. Dengan demikian, guru bebas memberikan tekanan kepada peserta didik, dan memang harus menekan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik takut dan terpaksa mengikuti apa yang diinginkan oleh guru,
2. Disiplin berdasarkan konsep permissive. Peserta didik haruslah diberi kebebasan seluas-luasnya didalam kelas dan sekolah. Aturan-aturan sekolah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat kepada peserta didik. Peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurut baik.
3. Disiplin berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Memberikan kebebasan yang seluas-luasnyakepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tapi konsekuensi dari perbuatan itu haruslah ia tanggung.

Upaya Meningkatkan Disiplin Peserta Didik

Disiplin adalah dasar perilaku seseorang yang sangat berpengaruh besar terhadap segala hal, baik urusan pribadi maupun kepentingan bersama. Untuk mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam mengerjakan sesuatu, dibutuhkan latihan dengan kesadaran dari dalam diri akan pentingnya sikap disiplin sehingga menjadi suatu landasan bukan hanya pada saat berkerja, tetapi juga dalam berperilaku sehari-hari.

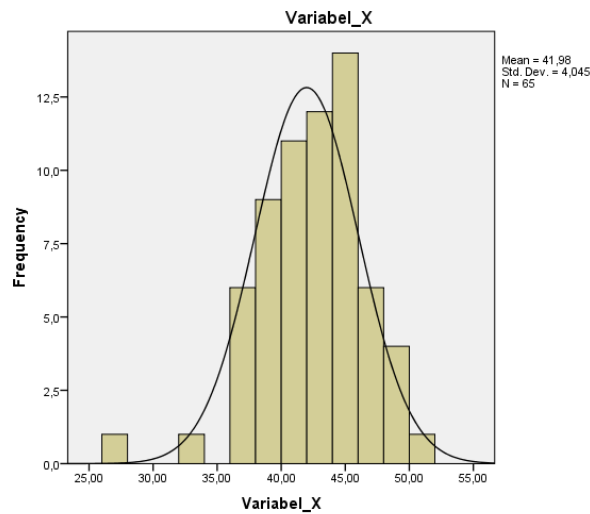
3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan struktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Pendekatan ini berasal dari suatu kerangka atau gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada guru Kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024, diperoleh distribusi skor jawaban responden terkait Manajemen Bimbingan Konseling (Variabel X). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1.

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi variabel Manajemen Bimbingan Konseling, dapat digambarkan dalam histogram pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel X

Berdasarkan pada Variabel X lampiran 13, ditemukan skor nilai tertinggi adalah dari item nomor 27 dengan skor 237 dan nilai rata-rata 3,65. Artinya, banyak peserta didik yang menjawab bahwa peserta didik mengiyakan apa yang dikehendaki guru dan tidak membantah. Sementara skor nilai terendah adalah item nomor 30 dengan skor nilai 205 dan nilai rata-rata 3,15. Artinya banyak peserta didik yang menjawab bahwa peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurut peserta didik baik.

Berdasarkan analisis data pada Variabel Y (dapat dilihat pada lampiran 13), ditemukan skor nilai tertinggi adalah dari item nomor 27 dengan skor 237 dan nilai rata-rata 3,65. Artinya, banyak peserta didik yang menjawab bahwa peserta didik mengiyakan apa yang dikehendaki guru dan tidak membantah. Sementara skor nilai terendah adalah item nomor 30 dengan skor nilai 205 dan nilai rata-rata 3,15. Artinya banyak peserta didik yang menjawab bahwa peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurut peserta didik baik.

Berdasarkan analisis data (dapat dilihat pada lampiran 13), ditemukan skor nilai tertinggi adalah dari item nomor 27 dengan skor 237 dan nilai rata-rata 3,65. Artinya, banyak peserta

didik yang menjawab bahwa peserta didik mengiyakan apa yang dikehendaki guru dan tidak membantah. Sementara skor nilai terendah adalah item nomor 30 dengan skor nilai 205 dan nilai rata-rata 3,15. Artinya banyak peserta didik yang menjawab bahwa peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurut peserta didik baik.

Pengolahan Data Penelitian

Uji Korelasi Variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Manajemen Bimbingan Konseling) dengan variabel Y (Disiplin Peserta Didik) Kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{(\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2})(\sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2})}$$

Dengan:

$r_{x_}$ = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X Y$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah Responden

Berikut ini adalah hasil uji korelasi setelah dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Variabel X dengan Y

		Variabel_X	Variabel_Y
Variabel_X	Pearson Correlation	1	,585**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	65	65
Variabel_Y	Pearson Correlation	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,585$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($\alpha=0,05$; $IK=95\%$; $n=65$) yaitu $0,244$ diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,585 > 0,244$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara

Manajemen Bimbingan Konseling terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, ”untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berikut ini adalah hasil uji signifikan hubungan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00

Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikan Hubungan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,027	5,785		4,153	,000
Variabel_X	,786	,137	,585	5,731	,000

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,731. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk α 0,05% uji dua pihak dan $dk=n-2=65-2=63$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,731 > 2,000$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Manajemen Bimbingan Konseling Terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono: “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,027	5,785		4,153	,000
Variabel_X	,786	,137	,585	5,731	,000

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 24,027 + 0,786 X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 24,027 maka untuk setiap penambahan variabel X (Manajemen Bimbingan Konseling) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Disiplin Peserta Didik) sebesar 0,786 dari nilai Manajemen Bimbingan Konseling tersebut (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 ^a	,343	,332	4,43821

a. Predictors: (Constant), Variabel_X

b. Dependent Variable: Variabel_Y

Menurut Sugiyono, "analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,343$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Manajemen Bimbingan Konseling terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah sebesar: $(r^2) \times 100\% = 0,343 \times 100\% = 34,3\%$ dengan skala pengukuran kuantitatif yang termasuk dalam kategori skala numerik.

Pengujian Nilai F

Berikut ini adalah hasil perhitungan Analisis Varians (ANOVA) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.

Tabel 4.11

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	646,981	1	646,981	32,845	,000 ^b
	Residual	1240,957	63	19,698		
	Total	1887,938	64			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_X

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 32,845 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k \text{ (variabel independen)}=1, dk$

penyebut= $n-k=65-1=64$) = 4,00 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $32,845 > 4,00$ dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_a : \beta \neq$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan $H_0 : \beta \neq$ ditolak

Maka dari ketentuan di atas maka H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajemen Bimbingan Konseling terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pengujian Hipotesis

Rumusan Hipotesa:

$H_a : \beta \neq 0$: {Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Manajemen Bimbingan Konseling terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024}.

$H_0 : \beta \neq 0$: {Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Manajemen Bimbingan Konseling terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024}.

Maka dari ketentuan di atas maka H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajemen Bimbingan Konseling terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $32,845 > 4,00$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajemen Bimbingan Konseling terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 34,3%.

SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Konselor

Konselor hendaknya meningkatkan kualitas layanannya dengan senantiasa memperhatikan kebutuhan peserta didik baik secara psikis maupun fisik untuk meningkatkan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 1 Siatas Barita.

Sesuai dengan bobot item tertinggi, konselor hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan pelayanannya yaitu diharapkan kegiatan bimbingan konseling dapat dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, maka hendaknya kegiatan bimbingan konseling dilaksanakan dan dievaluasi oleh kepala sekolah.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, konselor hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan pelayanannya pada indikator pengorganisasian. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, kepala sekolah hendaknya memaksimalkan tugasnya pada indikator evaluasi.

2. Peserta didik

Peserta didik diharapkan hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkandisiplin belajarnya melalui Bimbingan dan Konseling Kelas XI di SMK Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu dengan mengiyakan apa yang dikehendaki guru dan tidak membantah. Dan yang perlu ditingkatkan ialah hendaknya peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurut peserta didik baik.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, peserta didikhendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Disiplinnya pada indikator belajar secara teratur. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, peserta didik hendaknya memaksimalkan Disiplin belajarnya pada indikator disiplin peserta didik dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

3. Bagi sekolah

Saran saya untuk sekolah di SMK Negeri 1 Siatas Barita supaya guru Bimbingan Konseling ditambahi. Dengan bertambahnya guru Bimbingan dan Konseling maka para peserta didik dapat mencapai kedisiplinan yang baik dan teratur.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Disiplin Peserta Didik disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Disiplin Peserta Didik. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Manajemen Bimbingan Konseling ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berpengaruh dengan Manajemen Bimbingan Konseling.

6. DAFTAR REFERENSI

- Adimas. 2019. Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka, *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)* 4, no.2, hal 125-126.
- Albert. 2018. The Causes of a Lack of Discipline Among Secondary School Learners in Mauritius. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 9 (1). hal 39-40.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Renika Cipta, hal 194-195.
- Arsini Yenti. 2023. Langkah- Langkah Perencanaan Manajemen Bimbingan Dan Konseling, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 5, No 5, hal 108-109.
- Burhanudin. 2019. Manajemen Dan Eksekutif, *Jurnal Manajemen*, Volume 3, No 2, hal 53-55.
- Durrah. 2017. Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran IPS di MA Muhammadiyah 1 Malang: UIN Malik Ibrahim Malang.
- _____. 2022. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia, *Jurnal Multi Disiplin Dehasen*, Vol 1, No 3, hal 119-124.
- Eki, Muhammad. Bagus Dewa Sanjaya dan Landrawan Wayan. 2017. Pengembangan Sikap Disiplin Siswa Dalam Rangka Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Di SMP N 1 Sukasada, hal 80.
- Herujito. 2020. Keterampilan Konselor Dalam Mengembangkan Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah, *Indonesian Journal of Counseling and Education*, Vol. 2, No. 1, hal 48-53.
- Hikmawati. 2019. Peran Konselor Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa : Tinjauan Berdasarkan Peran Konselor Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa : Tinjauan Berdasarkan Persepsi Siswa,” *Jurnal Education*, Vol 3, no. 1, hal 15-22.
- Ilham. 2014. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Bimbingan dan Konseling Agama Islam, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 13, No 25, hal 41-42.
- Imron. 2022. Gambaran Bentuk Disiplin Peserta Didik di Kelas VII SMP N 1 Koto XI Tarusan, *Journal on Education*, Volume 05, No. 01, hal 103-104
- Kemendiknas. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, No 2, hal 137-145.
- Kurnia, Elsa Putri. 2022. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial, *Jurnal Kependidikan Media*, Vol 10, no. 2, hal 03-17.
- Lisnawati. 2021. Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Pada Sekolah Berbasis Asrama, *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, Vol 13, no. 2, hal 09-26.
- Loloagin, Glorya. 2021. Panduan Lengkap Mendidik Peserta Didik Menjadi Pintar dan Baik, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol 14, No 2, hal 345-554.
- Maharani, Laila. 2018. Hubungan Self Awareness Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung, *Angewandte Chemie International Edition*, Vol 6, No. 1, hal 10-27.

Mahasti. 2018. Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa SDN Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, Vol 1, No 1, hal 83-84.

Marsudi. 2021. Peran Guru Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol 5, No 6, hal 13-20.

Masudy Asy, and Fauziah. 2020. Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, Vol 14, No 2, hal 346.

Mulyasa. 2017. Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X IPS 3 Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri 4 Yogyakarta Dalam Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol 1, No 1, hal 21-23.

Nur, Luluk Azizah. 2019. Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Pendapatan Pedagang Kecil, *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, Volume IV, No. 1, hal 826-827.

Prayitno. 2011. Bimbingan dan Konseling Sekolah, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 17, Nomor 4, hal 447-450.

Rahayu. 2022. Penerapan Manajemen Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Belajar Siswa, *Education & Learning*, Vol 2, No 2, hal 83-87.

Ramlah. 2018. Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik, *Jurnal Al Mau'izhah*, Vol 1, No 1, hal 71-72.

Ratnasari. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai, *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4, no. 2, hal 37-45.

Rizik, Miftahur. 2020. Manajemen Pendidikan Di Pondok Pesantren Jauharul Falah Al Islamih, *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 2, hal 78-79.

Rosyid, Abdur. 2014. Pembentukan Karakter Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol IV, No 2, hal 125-126.

Sari, Komala. 2018. Penerapan Teknik Layanan Konseling Perorangan Oleh Guru Bk Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik, *Jurnal Counseling Care*, Vol 1, no. 2, hal 36-49.

Siahaya Septiani. 2023. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Ambon, *Jurnal Administrasi Terapan*, Vol 2, No 1.

Somantri, Dadan Hidayat. 2019. Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 4, No 3, hal 79-90.

Sriyanti. 2018. Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas XI, *Indonesian Journal Of Guidance and Counseling: Theory and Application*, Vol 7, no 3, hal 30-35.

Sugiarti. 2017. Layanan Bimbingan Konseling pada Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Penago II Seluma. *Skrripsi pada IAIN Bengkulu*.

Sugiyono. 2016. Manajemen Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. Semarang: Widya Karya, hal 117.

_____. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suherman, Uman. 2011. Bimbingan dan Konseling Sekolah, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol 17, Nomor 4, hal 448-449.

Suprihatin. 2017. Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Volume 1, Nomor 1, hal 14-26.

Syauqi, Muhammad Mubarak. 2017. Pengaruh Manajemen Bimbingan dan Konseling Terhadap Disiplin Belajar dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Manajemen Khazanah Akademia*, Vol 1, No 1, hal 49-58.

Tu'u Tulus. 2014. Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Layanan Informasi, *Jurnal Media Film*, Volume, 1 Nomor 1, hal 75-76.

_____. 2020. Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1, No 1, hal 35-43.

_____. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Peserta Didik Di Kelas XII SMA PGRI 4 Padang,” *Jurnal Wahana Konseling* Vol 5, no. 2, hal 49-137.

Wahyu. 2020. Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 14; No. 02, hal 346-354.

Yenita, Defri. 2019. Gambaran Sistem Manajemen Dalam Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Bikotetik*. Volume 03, Nomor 02, hal 40-85.

Yuliyantika. 2017. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Volume 9, No.1, hal 36-37.